

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis disparitas kerja sama Barlingmascakeb tahun 2012 hingga tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disparitas pendapatan di Kawasan Barlingmascakeb dari tahun 2012 hingga tahun 2024 tergolong ketimpangan tinggi.
2. Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh negatif signifikan terhadap disparitas pendapatan di Kawasan Barlingmascakeb, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka dan tenaga kerja industri tidak berpengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan di Kawasan Barlingmascakeb.

B. Implikasi

1. Pemerintah di Kawasan Barlingmascakeb perlu mengambil langkah komprehensif untuk menurunkan ketimpangan dan mendorong pemerataan pembangunan ekonomi. Prioritas utama adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui investasi di bidang pendidikan dan kesehatan, karena peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti signifikan menurunkan ketimpangan di kawasan ini. Selain itu, pemerintah harus memperluas kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengembangkan sektor unggulan seperti industri pengolahan,

pertanian, UMKM, dan ekonomi kreatif yang relevan dengan potensi daerah masing-masing.

2. Ketimpangan di Barlingmascakeb dapat berkurang seiring pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah perlu mendorong investasi, terutama di sektor industri, untuk mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Selain itu, penetapan upah minimum perlu diperhatikan secara berkala karena perubahan struktur ekonomi dan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak melibatkan wilayah – wilayah lain sebagai pembandingnya sehingga hasil analisis yang terbentuk dapat lebih beragam. Periode tahun penelitian dapat lebih panjang untuk mengukur perubahan kondisi ekonomi yang riil. Tahun penelitian menggunakan kurun waktu tiga belas tahun sehingga hasil penelitian kurang menunjukkan perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Selain itu, variabel penelitian dapat ditambahkan dengan variabel – variabel yang berkaitan dengan permasalahan pembangunan ekonomi seperti inflasi, kemiskinan, dan lainnya.